



Hasil Belajar Siswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh: Peran Kecerdasan Emosional dan Kedisiplinan Belajar

Devi Seftiyana¹, Santi Susanti², Achmad Fauzi³

¹ Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

² Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Article Info

Article history:

Received:

Accepted:

Published:

Keywords:

distance learning, emotional intelligence, learning discipline, learning outcomes

Abstract

This research aims to determine the effect of emotional intelligence and learning discipline on learning outcomes of spreadsheet subject at SMK Negeri 13 Jakarta. The population of this research was 108 students and the sample of this study was taken as many as 84 students with the sampling technique using Proportional Random Sampling. The technique of collecting data is through a questionnaire with a Likert scale and documentation. Based on multiple linear regression analysis technique, t test result show that emotional intelligence and learning discipline partially have a positive and significant effect on learning outcomes with t value $< 0,05$. Meanwhile, F test result show that emotional intelligence and learning discipline simultaneously have a positive and significant effect on learning outcomes with F significance $< 0,05$. The analysis of the coefficient of determination has an R Square value of 0.804, it means that emotional intelligence and learning discipline simultaneously have ability to explain students learning outcomes by 80,4%, while the remaining is influenced by unexamined variables.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran aplikasi pengolah angka (spreadsheet) di SMK Negeri 13 Jakarta. Populasi penelitian ini adalah 108 siswa dan sampel penelitian ini diambil sebanyak 84 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Proportional Random Sampling. Teknik pengumpulan data melalui angket dengan skala likert dan data dokumentasi Berdasarkan teknik analisis regresi linier berganda, hasil uji t menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan disiplin belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai $t < 0,05$ Sedangkan hasil uji F menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan signifikansi $F < 0,05$. Analisis koefisien determinasi memiliki nilai R Square sebesar 0,804 artinya kecerdasan emosional dan disiplin belajar secara simultan memiliki kemampuan menjelaskan hasil belajar siswa sebesar 80,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang belum diteliti.

How to Cite:

Seftiyana, D., Susanti, S., & Fauzi, A. (2021). Hasil Belajar Siswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh: Peran Kecerdasan Emosional dan Kedisiplinan Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran dan Akuntansi*, 7(2), 101-111. <https://doi.org/10.21009/JPEPA.007.x.x>

* Corresponding Author.

marsofiyati@uni.ac.id Marsofiyati

PENDAHULUAN

Awal tahun 2020, muncul suatu varian virus baru yakni virus Corona yang menimbulkan wabah penyakit Covid-19 di seluruh dunia. Virus ini mampu ditularkan antar spesies, termasuk ditularkan dan menularkan manusia. Virus bermula menyerang Cina, kemudian merambah hingga penjuru dunia seperti Korea Selatan, Jepang, Italia, Amerika Serikat, Iran, Inggris, Jerman, dan termasuk salah satunya Indonesia (Altuntas & Gok, 2021; Wong et al., 2020).

Pandemi Covid-19 yang mewabah hingga ke Indonesia memberi imbas pengaruh pada semua sektor, termasuk salah satunya sektor pendidikan. Dalam kondisi ini, mengacu pada Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020, Mendikbud mengeluarkan kebijakan terkait pelaksanaan pendidikan masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) untuk belajar dari rumah atau belajar daring (Kemdikbud, 2020). Oleh sebab itu, aktivitas kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sebagaimana biasa dilaksanakan di sekolah terpaksa harus beralih menggunakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dari rumah di bawah pengawasan guru (Sadikin & Hamidah, 2020).

Proses pembelajaran secara daring sangat berdampak terhadap kegiatan di SMK karena kegiatan di pendidikan kejuruan ini cenderung lebih banyak bersifat praktik dibanding teori (Setyorini & Wulandari, 2021). Pembelajaran yang biasa dilakukan secara tatap muka harus dilakukan melalui media internet, yang mengharuskan guru tidak berinteraksi langsung kepada para siswanya (Zulfitria et al., 2020). Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menilai pencapaian prestasi siswanya dilihat dari pemahaman siswa selama mengikuti daring, tidak seluruhnya siswa aktif belajar (Yulia, 2020). Selain itu, pembelajaran daring selama pandemi memberikan dampak stress pada siswa disebabkan oleh kesulitan memahami materi (Sari, 2020).

Menurut (Sinar, 2018, p. 22) hasil belajar ialah penguasaan ilmu pengetahuan dalam bentuk perubahan perilaku baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik selama mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dibuktikan dengan tes dalam bentuk nilai atau skor hasil belajar. Berdasarkan teori hasil belajar yang dikemukakan oleh Benyamin S. Bloom dalam (Suryadi, 2020, pp. 18–25) bahwa pengukuran hasil belajar dikelompokkan dalam tiga ranah dan setiap ranah disusun menjadi beberapa jenjang dari yang sederhana hingga kompleks, yaitu aspek kognitif (ranah cipta yang berkenaan tentang kecerdasan siswa untuk dapat mengetahui perkembangan pengetahuan siswa), aspek afektif (ranah rasa yang berkenaan tentang pengamatan sikap untuk mengetahui perubahan perilaku siswa), dan aspek psikomotorik (ranah karsa yang berkenaan dengan jiwa terampil siswa untuk mengetahui performa unjuk kerja siswa).

Salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring adalah SMK Negeri 13 Jakarta. Berdasarkan studi pendahuluan menunjukkan bahwa menunjukkan nilai yang diperoleh siswa selama pembelajaran daring masih tergolong sedang, belum menunjukkan hasil yang cukup memuaskan dan cenderung masih cukup banyak di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, perlu untuk diketahui faktor-faktor yang memengaruhi kurang optimalnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa tersebut khususnya selama pembelajaran daring.

Kecerdasan emosional menjadi salah satu faktor krusial yang memberi pengaruh pada keberhasilan belajar. Menurut (Mashar, 2011, p. 60) kecerdasan emosional ialah kemampuan siswa dalam menyerap, menimbang, serta mengelola kondisi emosional pribadinya dalam situasi lingkungan belajar. Goleman dalam (Yusuf, 2014, p. 114) menyebutkan bahwa terdapat lima kemampuan utama sebagai komponen dalam mengukur kecerdasan emosional seseorang, ialah mencakup mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengelola emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain. Sebagaimana dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Prakitriani et al., 2019) bahwa kecerdasan emosional secara signifikan berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Buru dengan besaran pengaruh 49,70%. Begitu pun, penelitian yang telah dilakukan oleh (Maemunah et al., 2018) menunjukkan terdapat

pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa kelas XII IPS di MAN Wajo dan SMAN 5 Wajo sebesar 56,30%. Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran aplikasi pengolah angka (*spreadsheet*) di SMK Negeri 13 Jakarta menyatakan bahwa selama diterapkannya pembelajaran daring kurangnya respon peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik sering terlambat dalam mengisi daftar hadir yang diisi secara daring dan tidak mengenakan seragam sesuai ketentuan. Tidak hanya itu, beliau juga mengungkapkan bahwa masih banyak siswa yang tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas-tugas yang sudah diberikan sehingga mengakibatkan kekosongan nilai tugas yang juga berdampak pada hasil belajar siswa.

Hal ini menyiratkan bahwa selama diterapkannya pembelajaran jarak jauh, disiplin belajar siswa cenderung rendah. Definisi disiplin belajar ialah suatu tingkah laku seseorang dalam menaati aturan dan kebiasaan pada waktu dan tempatnya yang dicapai melalui latihan berulang dengan penuh rasa sungguh-sungguh (Shofiyati, 2017, p. 15). Kemudian, menurut (Moenir, 2010, p. 96) mengemukakan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur disiplin belajar, antara lain disiplin waktu, belajar tepat waktu, tidak meninggalkan kelas selama proses pembelajaran dan menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan; disiplin perbuatan, meliputi patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku, rajin belajar, tidak meminta orang lain untuk mengerjakan tugasnya, tidak suka bohong, tingkah laku menyenangkan mencakup tidak menyontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Dari uraian tersebut menyiratkan bahwa kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar siswa perlu ditingkatkan terlebih selama proses pembelajaran daring diterapkan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Novalinda et al., 2020) menunjukkan bahwa secara signifikan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa di YLPTK Padang sebesar 25,2%. Sementara itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Handayani & Subakti, 2021) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 002 Sungai Pinang Samarinda.

Akan tetapi, penelitian yang berbeda ditunjukkan oleh (Harling, 2020) bahwa selama proses pembelajaran baik saat di sekolah maupun di rumah, kedisiplinan tidak memengaruhi prestasi yang mereka capai, artinya prestasi belajar siswa baik sebelum maupun selama masa pandemi Covid-19 tidak dipengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Namun, penelitian berbeda ditunjukkan kembali oleh (Tam et al., 2020) di Hong Kong yang menyatakan bahwa tidak menemukan hubungan langsung antara kecerdasan emosional dan prestasi akademik. Kecerdasan emosional tidak berpengaruh langsung pada prestasi akademik. Pengaruh tersebut hanya terjadi ketika motivasi belajar bertindak sebagai mediator.

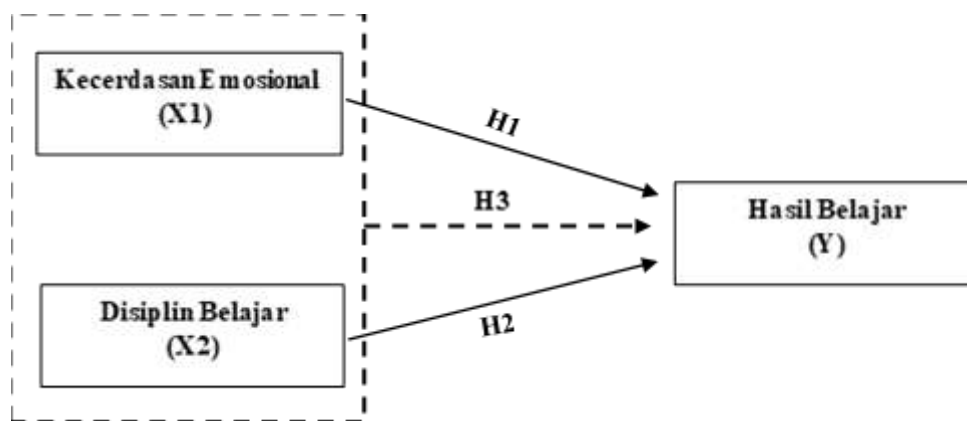
Dengan demikian, berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan dan adanya gap dari penelitian sebelumnya, maka penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK Negeri 13 Jakarta pada mata pelajaran aplikasi pengolah angka (*spreadsheet*). Kebaruan penelitian ini terletak pada indikator hasil belajar yang digunakan yaitu mengacu pada aspek kognitif dan psikomotorik. Selain itu, masih minimnya penelitian mengenai hasil belajar pada mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) juga menjadi kebaruan dan daya tarik dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan mata pelajaran tersebut menjadi pelajaran pengantar dan dasar bagi siswa serta salah satu program aplikasi yang akan diimplementasikan dalam pelajaran akuntansi, khususnya pada program kompetensi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 13 Jakarta, yang beralamat di Jl. Rawabelong II-E, Palmerah, Jakarta Barat. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survei. Populasi penelitian ini adalah siswa

kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang berjumlah 108 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu jenis teknik acak secara proporsional (*Proportional Random Sampling*). Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini merujuk pada tabel *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5% (Sugiyono, 2009, p. 80) sehingga diperoleh sampelnya sebanyak 84 siswa.

Data penelitian yang digunakan adalah data primer untuk memperoleh data kecerdasan emosional dan disiplin belajar dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan skala *likert*. Kemudian, data sekunder untuk variabel hasil belajar dengan teknik pengumpulan data berupa data dokumentasi. Konstelasi hubungan antar variabel dapat diilustrasikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1 Konstelasi Penelitian

Uji validitas dilakukan dengan menganalisis hasil uji coba instrumen. Dengan tujuan untuk menandakan tingkat ketepatan instrument dalam mengukur suatu variabel. Butir instrument dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir dinyatakan tidak valid atau drop. Berdasarkan uji coba instrumen yang telah dilakukan dengan r_{tabel} sebesar 0,361, untuk butir item pernyataan kecerdasan emosional terdapat 25 butir instrumen valid dan sebanyak 5 butir item lainnya dinyatakan *drop*, sehingga persentase butir item instrumen pernyataan yang valid ialah sebesar 83,33% dan persentase butir item instrumen pernyataan yang *drop* sebesar 16,67%. Selanjutnya, pada butir item pernyataan disiplin belajar terdapat 27 butir instrumen valid dan sebanyak 3 butir item lainnya dinyatakan *drop*, sehingga persentase butir item instrumen pernyataan yang valid ialah sebesar 90% dan persentase butir item instrumen pernyataan yang *drop* sebesar 10%.

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Alpha-Cronbach's* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

Tabel 1 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Kecerdasan Emosional	0,922
Disiplin Belajar	0,960

Dalam penelitian ini, hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dapat dibuktikan bahwa tingkat signifikansinya adalah $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data dari ketiga variabel tersebut adalah terdistribusi normal dan data tersebut dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Sementara itu, hasil uji linieritas data kecerdasan emosional didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional memiliki

hubungan linier terhadap hasil belajar. Kemudian, hasil uji linieritas data disiplin belajar menunjukkan bahwa nilai signifikansi data sebesar $0,000 < 0,05$ dapat diketahui bahwa disiplin belajar memiliki hubungan linier terhadap hasil belajar. Persamaan regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi hubungan antara dua variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Perhitungan uji regresi linier berganda antara hasil belajar (Y), kecerdasan emosional (X_1) dan disiplin belajar (X_2) dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Model Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	34.773	2.957		11.758	.000
	Kecerdasan Emosional (X1)	.297	.018	.801	16.268	.000
	Disiplin Belajar (X2)	.148	.019	.375	7.622	.000

Dari data di atas dapat diketahui bahwa persamaan regresi berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 34,773 + 0,297X_1 + 0,148X_2$$

Pada tabel 2 ditunjukkan nilai konstanta sebesar 34,773 artinya jika kecerdasan emosional dan disiplin belajar nilainya 0, maka hasil belajarnya bernilai 34,773. Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,297 artinya setiap penambahan satu nilai pada kecerdasan emosional (X_1) akan memberikan kenaikan skor 0,297 pada hasil belajar (Y). Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel X_1 terhadap Y karena $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kecerdasan emosional maka semakin tinggi hasil belajar.

Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,148 artinya setiap penambahan satu nilai pada disiplin belajar (X_2) akan memberikan kenaikan skor 0,148 pada hasil belajar (Y). Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel X_2 terhadap Y karena $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik disiplin belajar maka semakin tinggi hasil belajar.

Selanjutnya uji hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan uji T dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dan sebaliknya.

Tabel 3 Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	34.773	2.957		11.758	.000
	Kecerdasan Emosional (X1)	.297	.018	.801	16.268	.000
	Disiplin Belajar (X2)	.148	.019	.375	7.622	.000

Berdasarkan tabel 3, variabel kecerdasan emosional memiliki nilai t_{hitung} sebesar

16,268. Nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} ($16,268 > 1,98969$) artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar. Selanjutnya, variabel disiplin belajar memiliki nilai t_{hitung} sebesar 7,622. Nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} ($7,622 > 1,98969$, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar.

Kemudian, Uji F merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi dari model penelitian lebih kecil dari 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4 Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1147.333	2	573.667	166.151	.000^b
	Residual	279.667	81	3.453		
Total		1427.000	83			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar (X2), Kecerdasan Emosional (X1)

Pada tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dengan perhitungan nilai F_{hitung} sebesar 166,151. Nilai tersebut lebih besar dari nilai F_{tabel} , yaitu $166,151 > 3,11$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara kecerdasan emosional dan disiplin belajar terhadap hasil belajar.

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat.

Tabel 5 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 ^a	.804	.799	1.858

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar (X2), Kecerdasan Emosional (X1)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat dari R square atau R^2 pada tabel model summary sebesar 0,804. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebesar 80,4% variabel kecerdasan emosional (X1) dan disiplin belajar (X2) secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang di luar penelitian ini.

HASIL DAN DISKUSI

1. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan nilai koefisien X_1 pada uji persamaan regresi berganda yaitu 0,297 yang memiliki arti apabila kecerdasan emosional mengalami peningkatan 1 poin maka hasil belajarnya akan meningkat sebesar 0,297 dengan konstanta 34,773 dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_1 bernilai positif berarti jika terdapat peningkatan kecerdasan emosional, maka hasil belajar siswa juga meningkat. Kemudian, hasil uji signifikansi secara parsial (uji t) untuk kecerdasan emosional diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,286 > 1,98969$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa

hipotesis pertama (H1) diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prasitriani et al., 2019) bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan dengan hasil belajar. Kemudian, hasil penelitian (Maemunah et al., 2018) mengungkapkan adanya hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian (Zahed-Babelan & Moenikia, 2010) juga menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik. Begitu pun relevan dan didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Joibari & Mohammadtaheri, 2011) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik siswa. Dapat disimpulkan bahwa peserta didik dengan tingkat kecerdasan emosional yang tinggi maka hasil belajar yang dicapainya juga cenderung tinggi.

Namun, hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan oleh (Tam et al., 2020) yang mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Efek pengaruh hanya terjadi ketika terdapat faktor motivasi belajar yang bertindak sebagai mediator. Sementara, perbedaan hasil penelitian ini juga terletak pada pengambilan sampel penelitian dalam kelompok kelas yang berbeda dan jenjang pendidikan yang berbeda.

2. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan nilai koefisien X_2 pada uji persamaan regresi berganda yaitu 0,148 yang memiliki arti apabila disiplin belajar mengalami peningkatan 1 poin maka hasil belajarnya akan meningkat sebesar 0,148 dengan konstanta 34,773 dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 bernilai positif berarti jika terdapat peningkatan disiplin belajar, maka hasil belajar siswa juga meningkat. Kemudian, hasil uji signifikansi secara parsial (uji t) untuk kecerdasan emosional diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,622 > 1,98969$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian (Ning, 2020) menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Kemudian, hasil penelitian (Novalinda et al., 2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara disiplin belajar dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian (Handayani & Subakti, 2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar.

Selanjutnya, relevan dengan hasil penelitian (Simba et al., 2016) yang menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar, yang ditunjukkan dengan nilai ($R = 0,480$). Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gorbunovs et al., 2016) yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar secara positif dan signifikan. Hal ini berarti peserta didik dengan disiplin belajar yang tinggi maka akan memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian ditunjukkan oleh (Harling, 2020) yang menyebutkan bahwa tidak terdapat pengaruh tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa.

3. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($166,151 > 3,11$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima, yakni kedua variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dalam hal ini variabel kecerdasan emosional dan disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil sebesar 0,804, hal ini juga berarti bahwa

kecerdasan emosional dan disiplin belajar memberikan kontribusi pengaruh sebesar 80,4% terhadap hasil belajar siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian (Putri et al., 2020) yang menunjukkan kecerdasan emosional dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar. Selanjutnya, relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febrianti & Rachmawati, 2018) yang mengemukakan bahwa dari kecerdasan emosional dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yudha, 2018) yang menyatakan bahwa disiplin belajar dan kecerdasan emosional mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Selain itu, penelitian relevan juga ditunjukkan dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ngila & Makewa, 2017) bahwa kecerdasan emosional dan kedisiplinan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Mengacu pada data yang diperoleh lalu dianalisis pada pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kecerdasan emosional memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar aplikasi pengolah angka (*spreadsheet*) pada siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 13 Jakarta. Hal tersebut menandakan jika tingkat kecerdasan emosional siswa tinggi, maka hasil belajar akan meningkat dan sebaliknya jika tingkat kecerdasan emosional rendah, maka hasil belajar akan menurun.
2. Disiplin belajar memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar aplikasi pengolah angka (*spreadsheet*) pada siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 13 Jakarta. Hal tersebut menandakan jika kedisiplinan belajar siswa tinggi, maka akan terjadi peningkatan pada hasil belajarnya. Sedangkan jika kedisiplinan belajar siswa rendah maka akan terjadi penurunan pada hasil belajarnya.
3. Kecerdasan emosional dan disiplin belajar memiliki pengaruh secara positif dan signifikan pada hasil belajar aplikasi pengolah angka (*spreadsheet*) pada siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 13 Jakarta. Hal tersebut menandakan semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional dan disiplin belajar yang dimiliki seorang siswa, akan berdampak pada semakin tingginya hasil belajar yang siswa peroleh. Sedangkan, jika tingkat kecerdasan emosional dan disiplin belajar seorang siswa rendah, maka akan berdampak pada penurunan hasil belajar siswa.

SARAN

Berdasarkan indikator terendah pada variabel kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar yaitu kemampuan siswa dalam membina hubungan atau dalam arti lain keterampilan sosial dan perilaku disiplin siswa dalam menyelesaikan tugas. Peneliti berharap guru dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa dengan melakukan variasi penyampaian materi dengan komunikasi dua arah atau diskusi dengan siswa, seperti lebih sering mengadakan tatap muka secara daring agar peserta didik senang dan menikmati proses pembelajaran daring dan lebih aktif berinteraksi. Selain itu, guru juga diharapkan dapat menyesuaikan tingkat kemampuan siswa dalam pemberian tugas sehingga siswa tidak merasa jenuh dengan tugas yang diberikan dan tidak memicu rasa malas agar siswa tetap disiplin selama pembelajaran daring. Dengan dukungan peranan guru dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan disiplin belajar akan memberikan hasil yang baik dalam belajar.

REFERENSI

- Altuntas, F., & Gok, M. S. (2021). The effect of COVID-19 pandemic on domestic tourism: A DEMATEL method analysis on quarantine decisions. *International Journal of Hospitality Management*, 92, 102719. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102719>
- Febrianti, L., & Rachmawati, L. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Ekonomi - JUPE*, 6(2), 69–75. <https://doi.org/10.26740/jupe.v6n2.p%25p>
- Gorbunovs, A., Kapenieks, A., & Cakula, S. (2016). Self-Discipline as a Key Indicator to Improve Learning Outcomes in E-learning Environment. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 231, 256–262. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.09.100>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Harling, V. N. Van. (2020). Analisis Hubungan Kedisiplinan Belajar Dari Rumah (BDR) Dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Selama Masa Pandemi. *Sosied*, 3(2), 1–6. <https://doi.org/10.32531/jsosied.v3i2.229>
- Joibari, A., & Mohammadtaheri, N. (2011). The Study of Relation Between Emotional Intelligence and Students' Academic Achievement of High Schools in Tehran City. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 29, 1334–1341. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.371>
- Kemdikbud. (2020). *Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>
- Maemunah, Herman, & Rahmatullah, R. (2018). Kecerdasan Emosional Dan Berfikir Logis Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(2), 66–73. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i2.7254>
- Mashar, R. (2011). *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Prenada Media Group.
- Moenir, A. S. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Bumi Aksara.
- Ngila, W. M., & Makewa, L. N. (2017). Student Emotional Intelligence and Self Discipline in Secondary Schools in Kenya. *Journal of Research Innovation and ...*, 1(June), 82–95.
- Ning, B. (2020). Discipline, Motivation, and Achievement in Mathematics Learning: An Exploration in Shanghai. *School Psychology International*, 41(6), 595–611. <https://doi.org/10.1177/0143034320961465>
- Novalinda, R., Prima, F. K., Mallisza, D., & Ambiyar. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Entrepreneurship dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Manajemen Optik. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 192–201. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i2.1859>
- Prafitriani, S., Umanailo, M. C. B., Indrayani, N., Lisaholit, S., & Chamidah, D. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Buru. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISPO)*, 9(2), 567–580. <https://doi.org/10.15575/jispo.v9i2.62079121>
- Putri, K. P., Hendrowati, T. Y., & Istiani, A. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Edumath*, 6(2), 73–82. <https://doi.org/10.26638/je.1286.2064>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sari, M. K. (2020). Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat Satu Dalam Menghadapi Wabah Covid 19 dan Perkuliahan Daring di STIKes Karya Husada Kediri. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 2(1), 31–35. <https://jurnal.stikespamenang.ac.id/index.php/jip/article/view/36>
- Setyorini, I. D., & Wulandari, S. S. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(1), 19–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.36706/jp.v8i1.13598>

- Shofiyati, S. (2017). *Hidup Tertib*. Balai Pustaka.
- Simba, N. O., Agak, J. O., & Kabuka, E. (2016). Impact of Discipline on Academic Performance of Pupils in Public Primary Schools in Muhoroni Sub-County, Kenya. *Journal of Education and Practice*, 7(6), 164–173.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Deepublish.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryadi, A. (2020). *Evaluasi Pembelajaran: Jilid I*. CV Jejak.
- Tam, H. lin, Kwok, S. Y. C. L., Hui, A. N. N., Chan, D. K. yin, Leung, C., Leung, J., Lo, H., & Lai, S. (2020). The Significance of Emotional Intelligence to Students' Learning Motivation and Academic Achievement: A Study in Hong Kong With a Confucian Heritage. *Children and Youth Services Review*, 121, 1–35. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105847>
- Wong, G. L. H., Wong, V. W. S., Thompson, A., Jia, J., Hou, J., Lesmana, C. R. A., Susilo, A., Tanaka, Y., Chan, W. K., Gane, E., Ong-Go, A. K., Lim, S. G., Ahn, S. H., Yu, M. L., Piratvisuth, T., & Chan, H. L. Y. (2020). Management of patients with liver derangement during the COVID-19 pandemic: an Asia-Pacific position statement. *The Lancet Gastroenterology and Hepatology*, 5(8), 776–787. [https://doi.org/10.1016/S2468-1253\(20\)30190-4](https://doi.org/10.1016/S2468-1253(20)30190-4)
- Yudha, R. I. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMK Unggul Sakti Kota Jambi. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 21–31. <https://doi.org/10.24014/ekl.v1i1.4682>
- Yulia, H. (2020). Online Learning to Prevent the Spread of Pandemic Corona Virus in Indonesia. *ETERNAL (English Teaching Journal)*, 11(1), 48–56. <https://doi.org/10.26877/eternal.v11i1.6068>
- Yusuf, S. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Remaja Rosdakarya.
- Zahed-Babelan, A., & Moenikia, M. (2010). The Role of Emotional Intelligence in Predicting Students' Academic Achievement in Distance Education System. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 1158–1163. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.164>
- Zulfitria, Ansharullah, & Fadhillah, R. (2020). Penggunaan Teknologi dan Internet sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–10. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8810>